

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran kepercayaan diri mahasiswi UIN Imam Bonjol Padang yang mengalami kehilangan peran ayah (*fatherless*) akibat perceraian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswi *fatherless* menunjukkan dinamika yang beragam pada setiap aspek yang diteliti.

1. Pada aspek keyakinan terhadap kemampuan diri mahasiswi *fatherless* menunjukkan kecenderungan mengalami keraguan dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehilangan peran ayah berpengaruh terhadap pembentukan keyakinan individu terhadap potensi yang dimiliki.
2. Pada aspek optimis, mahasiswi *fatherless* menunjukkan harapan terhadap masa depan, namun masih disertai kecemasan dan keraguan terhadap kemampuan diri, yang menunjukkan bahwa pengalaman kehilangan figur ayah mempengaruhi orientasi masa depan individu.
3. Pada aspek objektif, mahasiswi *fatherless* menunjukkan kemampuan dalam menerima kenyataan hidup serta mampu membedakan antara perasaan dan fakta, meskipun dalam beberapa situasi respons emosional masih muncul.
4. Pada aspek tanggung jawab, mahasiswi *fatherless* menunjukkan kesadaran terhadap kewajiban akademik dan sosial, namun dalam pengambilan keputusan masih membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar.

5. Pada aspek rasional dan realistis, mahasiswi *fatherless* menunjukkan kemampuan berpikir logis serta menerima realitas kehidupan, meskipun proses penerimaan tersebut berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi kondisi emosional.

Secara keseluruhan kehilangan peran ayah akibat perceraian mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri mahasiswi, khususnya pada pembentukan keyakinan diri dan optimisme. Namun demikian, informan tetap menunjukkan kemampuan adaptasi melalui perkembangan sikap objektif, tanggung jawab, serta rasionalitas dan realistis dalam menghadapi pengalaman hidup. Kepercayaan diri mahasiswi *fatherless* berkembang melalui interaksi antara pengalaman hidup, dukungan sosial, serta kemampuan individu dalam memaknai kondisi yang dialami

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswi *fatherless*, diharapkan untuk terus mengembangkan kepercayaan diri dengan cara memperkuat penerimaan diri, meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, serta menanamkan sikap optimis dan rasional dalam menghadapi tantangan hidup. Pendekatan religius melalui penguatan iman, doa dan tawakal kepada Allah SWT diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan dalam membangun kepercayaan diri yang kokoh.

2. Untuk orang tua (ibu) sebagai figur utama diharapkan dapat terus memberikan dukungan emosional, komunikasi yang hangat dan penguatan positif pada anak. Peran ibu sangat penting dalam membantu mahasiswa *fatherless* membangun rasa aman, harga diri, dan kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan akademik maupun sosial.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji kepercayaan diri individu *fatherless* dengan pendekatan dan variabel lain seperti dukungan sosial, religiusitas dan strategi koping, dengan menggunakan metode kuantitatif atau campuran untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Saebani. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Media Pustaka
- Aulia, N., Makata, R. A., & Suzana, L. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Jurnal Socio Politica*. 13(2), 87–94
<https://doi.org/10.15575/socio-politica.v13i2.26845>
- Bagus, G. (2023). *Tujuh Karakter Dari Tujuh Kebiasaan Orang Efektif*. Yogyakarta: Deepublish Digital
- B. Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Calicchio, S. (2023). *Albert Bandura dan Faktor Efikasi Diri*. Italia: Stefano Calicchio.
https://books.google.co.id/books?id=6t7YEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Cantika, S., Budiani, A., Ratnaningrum, Z. D., & Lailiyah, F. (2024). Peran Empati di Keluarga Fatherless pada Anak Usia Dewasa Awal. *Jurnal Saber*. 2(4).
<https://doi.org/10.59841/saber.v2i4.1688>
- Dewi, M. S., Sukmawati, D., & Mulyeni, S. (2025). Makna Kehilangan Ayah bagi Mahasiswa Studi Kualitatif Perbedaan Fatherless Akibat Perceraian dan Kematian. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*. 3(3), 385-396
<https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1422>
- Djo. (2024). *Tak Ada Anak Hebat Tanpa Ayah Yang Dahsyat!*. Indramayu: PT Adap Indonesia.
- Fajriyanti, A. P., Fatgehipon, A. H., & Istiqomah, N. (2024). Kepercayaan Diri Peserta Didik Fatherless dalam Bersosialisasi di SMP Negeri 28 Jakarta. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 295-304.
<https://doi.org/10.55081/juridip.v5i1.2668>
- Fatwikiningsih, N. (2024). *Teori Psikometri Dalam Praktik Efisien, Jelas dan Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
https://books.google.co.id/books/about/Teori_Psikometri_Dalam_Praktik.html?id=jbknEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Firdausi, M., Sharfina, M. A., & Salsabila, S. (2025). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal: The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 6(1), 102–121.
- Ghufron, Nur & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar: Jilid 2 Diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra dan Psikologi*. Depok: Gema Insani.
- Hidayah, N., Ramli, A., & Tassia, F. (2023). Fatherless Effects On Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 754–766. Retrieved from
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/381>

- Husaini, R. F. (2025). Peran Ayah Sebagai Role Model Dalam Keluarga Menurut Perspektif Alquran : Pendidikan Keluarga Nabi Ibrahim AS. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7(2), 199–205.
- Idaningsih, A., & Indriyani, Y. W. I. (2021). *Psikologi Kepribadian*. Cirebon: CV. Rumah Pustaka
- Indriana, E. (2023). Dampak fatherless Pada Remaja Akhir di Desa Gunan Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri (Skripsi). UIN Raden Mas Said.
- Iskandar, A. S., Prasetyo, E., & Mulya, H. C. (2023). Dinamika Self-Esteem Pada Emerging Adulthood Yang Fatherless. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(2), 173–197. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i2.5122>
- Kuswanto, C. W., & Sakinah, D. (2024). Study Of Social-Emotional Development : The Impact Of Fatherlessness. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Duru Raudhatul Athfal*, 12(1), 53 <https://doi.org/10.21043/thufula.v12i1.25669>
- Larasati, S. A., & Rahmasari, D. (2024). Hubungan Peran Ayah dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perempuan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 922–933. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p922-933>
- Lavienda, D., Nugrohadhi, G. E., & Tedjawidjaja, D. (2024). Dinamika Forgiveness Pada Wanita Emerging Adulthood Yang Fatherless Akibat Perpisahan Orang Tua. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(1), 70–84. <https://doi.org/10.33508/exp.v12i1.5253>
- Lestari, H. S., & Damayanti, A. K. (2024). *Psikologi Kepribadian*. Perkalangan: PT Nasya Expanding Management
- Lubis, Zainuddin. (2023). *Fenomena fatherless dan pentingnya peran ayah dalam pertumbuhan anak*. NU Online. <https://nu.or.id/syariah/fenomena-fatherless-dan-pentingnya-peran-ayah-dalam-pertumbuhan-anak-MO1e5>
- Mahendra, J. P., & Rahayu, F. (2024). Fatherless Phenomenon After Divorce and Its Impact on Children's Social and Academic Behavior. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 7(December), 47–55. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/view/11051>
- Majid, A. (2017). *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Makassar : Aksara Timur. https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif.Html?Id=Smgyeaaqbaj&Redir_Esc=Y
- Muhamad Januaripin, & Munasir. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *Kamaliyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114–128. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Mulyana, A. (2025). *Fatherless Sebuah Fenomena dan Tantangan*. Cirebon: Goresan Pena.
- Mulyana, I. (2022). *Keistimewaan Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. Sukabumi: CV. Jejak, Anggota IKAPI <https://books.google.co.id/books?id=R0ymEAAQBAJ&printsec=copyri ght#v=onepage&q&f=false>
- Musfirah Azis, & M. Ahkam Alwi. (2024). Pengaruh Fatherless Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(5), 692–703. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.5195>

- Mustofa, A., & Arisandi, Y. (2021). Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 22–43.
<https://doi.org/10.38073/aljadwa.v1i1.470>
- Nindhita, V., & Arisetya Pringgadani, E. (2023). Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 23(2), 46–51. <https://doi.org/10.31294/jc.v23i2.16983>
- Perry, M. (2016). *Confidence Bossters Pendongkrak kepercayaan Diri*. Jakarta: Penerbit Erlangga
<https://books.google.com.au/books?id=r-MW0GmMmkoC&lr=&num=20>
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan contoh Praktis*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Puspita, kurnia. (2024). *Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Menjadi Pribadi High Value*. Yogyakarta: Penerbit Victory Pustaka media.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK79792/meningkatkan-kepercayaan-diri-dengan-menjadi-pribadi-high-value>
- Puspita, C., & Setiadarma, A. (2024). Komunikasi Antarpribadi Perempuan Fatherless Dengan Lawan Jenis. (2024). *J-IKA : Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 11(1), 11–20. <https://doi.org/10.31294/jika.v11i1.11598>
- Putri, D., Afrita, D., & Bangsu, T. (2024). Kesejahteraan Psikososial pada Mahasiswa Generasi Z yang Mengalami Fatherless di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 419–433.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/6470>
- Putri Fajriyanti, A., & Saputri, D. (2024). The Indonesian Journal of Social Studies Fenomena Fatherless di Indonesia. *Ijss*, 7(1), 94–99.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>
- Rachmanulia, N., & Dewi, K. S. (2023). Dinamika Psikologis Pada Anak Perempuan dengan Fatherless di Usia Dewasa Awal: Studi Fenomenologis. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Psikologi Indonesia*, 4, 88–98. Retrieved from <https://prosiding.collabryzk.com/index.php/kmpi/article/view/7>
- Riska, D., Devi, S., Nur, S., Wandayanti, A., Dwi, B., Saputri, A., & Anwar, I. F. (2025). Self-Confidence pada Anak yang Mengalami Fatherless. *Jurnal Humanitas*.9(1),111–131
<https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/download/8927/3136/44000>
- Reuven-Krispin, H., Lassri, D., Luyten, P., & Shahar, G. (2021). Consequences of Divorce-Based Father Absence During Childhood for Young Adult Well-Being and Romantic Relationships. *Family Relations*, 70(2), 452–466.
<https://doi.org/10.1111/fare.12516>
- Salma Khonsya Assyfa, Wina Lova Riza, & Dinda Aisha. (2024). Fenomena Fatherless: Apakah ada Pengaruh Father Involvement Terhadap Self-Esteem Individu Dewasa Awal Fatherless di Kabupaten Karawang?. *As-Syar I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(4), 1100 –.
<https://doi.org/10.47467/as.v6i4.5509>
- Sasono, D. A. P., Pitoyo, D., & Ningrum, W. S. (2025). Dampak Fatherless Terhadap Perempuan Dewasa Awal: Studi Fenomenologi Tentang Kriteria

- Pasangan Hidup. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(1), 68–78.
<https://doi.org/10.33627/es.v8i1.3327>
- Sengkey, M. M., Sinaulan, N. L., Maharani, Q., Kalalo, K., & Eldad, V. (2025). Figur yang Hilang , Keyakinan yang Terganggu : Tinjauan Literatur tentang Kepercayaan Diri Anak Fatherless. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5835–5840.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1505>
- Setiyo Wibowo, A., & Wongso, D. (2025). *Tanpa Ayah, Tanpa Arah (Fathering the Lonelines Gen)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
https://books.google.co.id/books/about/Tanpa_Ayah_Tanpa_Arah_Fathering_the_Lone.html?id=AZhrEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sona, D., & Wiyatfi Linsiya, R. (2025). Fenomena Fatherless dari Prespektif Gender dalam Melihat Dampak pada Relasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 7(1), 60–66.
<https://doi.org/10.35334/jbkb.v7i1.257>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); Edisi ke-3). CV Alfabeta
- Syafitri, M., & Dariyo, A. (2025). Gambaran Self Confidence pada Dewasa Awal Wanita yang Mengalami Fatherless Divorce. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. 4(2), 2849–2871
<https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7539>
- Rai, utama. (2025). *Tujuh Karakter Dari Tujuh Kebiasaan Orang Efektif*. Yogyakarta: Depublish Digital.
- Wahida, Fajriah, L., Mustaghfiroh, L., Yuniarni, D., & Baroroh, E. Z. (2023). *Psikologi Perkembangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara